

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

## Merawat Pendidikan Membangun Indonesia

Halal Haram  
Kuliner Ekstrem Biawak  
yang Makin Marak

Tebar Rahmat  
Senangnya Warga Mamuya,  
Khitan Tak Berbiaya

Konsultasi Agama  
Muncul Perempuan  
dan Yesus

**BONUS  
POSTER  
HAL.22**



# LAYANAN AMBULANS

*Siap Melayani*

*Sahabat Kebaikan*

Alhamdulillah, Januari hingga Mei 2024, Tim Layanan Ambulans telah melayani:





**458**  
pasien




**175**  
jenazah

## Hotline

 **0812 3333 5176**  
(Surabaya)

 **0851 0011 5355**  
(Malang)

 **0895 3901 83589**  
(Jember)

 **081 5555 7708**  
(Lumajang)

Siapkan  
Infaq  
Terbaik

## TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

## BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |  
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |  
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

## SUSUNAN PENGURUS

### PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktrir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

### PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

### PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

### Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

### Penguakuan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

### Penguakuan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

## KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

**Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

**Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

**Cabang Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637/081-5555-7708

| **Cabang Malang** Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

| **Cabang Jember** Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

| **Cabang Yogyakarta** Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

| **Cabang Jakarta** Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

| **Cabang Semarang** Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 087

| **Perwakilan Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

| **Perwakilan Bandung** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

## Rekening Bank

### YDSF Surabaya

#### ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

#### INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

#### PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

#### YATIM

BCA 088 383 7743

#### KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

#### WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

#### MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

## Rekening Bank

### Cabang YDSF

#### Jakarta BSI

Infaq 7020 527 964

Zakat 7020 528 383

#### Yogyakarta BSI

Infaq 100 4181 814

#### Malang BSI

Infaq 5757 585 855

Zakat 5857 000 000

#### Jember BSI

Infaq 703 996 9992

#### Sidoarjo BSI

710 882 0227


#### Gresik BSI

9999 001 070

#### Lumajang BSI

9999 000 301

## PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.





# Sedekah Air Bersih

**Atasi Kekeringan di Pelosok Negeri**

BMKG memprediksi puncak musim kemarau tahun ini terjadi pada **Juli - Agustus 2024**, meliputi 77,27 % wilayah di Indonesia.



Sumber

[www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

Sahabat, mari mengambil peran terbaik dalam upaya pengadaan sedekah air bersih di wilayah pelosok negeri.



Pipanisasi



Sumur Bor



Dropping Air



Filtrasi

**Rekening Donasi**

**BNBI 0049 838 571**

(Kode Bank 029)

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

**Konfirmasi Donasi**

**0813 3309 3725**

**0816 1544 5556**

# Indonesia Timur Butuh Peran Kita

**A**lhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur, pada akhir Mei kemarin beberapa amil YDSF berkunjung ke Maluku Utara, tepatnya ke Kabupaten Halmahera Utara (Halut) dan Halmahera Selatan (Halsel). Selama di sana, tim mengadakan kegiatan bakti sosial berupa khitan massal dan berbagi sembako. Antusiasme warga luar biasa. Buktinya, hampir 250 anak mulai usia TK hingga orang dewasa mengikutinya.

Mereka sangat senang dengan kehadiran dan bantuan dari donatur melalui YDSF yang bekerjasama dengan Jamaah Masjid Asy Syifa (JMS) Halmahera Selatan. Setelah sekian lama kegiatan serupa tak ada, kini mereka kembali nasakan.

Tim YDSF juga berkesempatan mengunjungi mualaf yang berasal dari suku Togutil, suku asli pedalaman Halmahera Utara. Kami bersyukur, kesempatan itu bisa terlaksana.

Hampir sepekan di pulau Rempah, sebutan Maluku Utara, tim juga mengunjungi dai-dai pelosok yang ditugaskan JMS dengan sokongan YDSF di Halsel dan Halut itu. Tantangan dakwah yang mereka hadapi sungguh luar biasa berat. Bukan hanya soal jarak antara satu desa binaan dengan desa binaan lain, yang harus ditempuh berjam-jam melalui medan yang naik turun gunung, juga masalah kerentanan aqidah.

Di Halut, Islam minoritas dengan



**Oleh: Jauhari Sani**  
Direktur Utama

sebagian besarnya adalah warga miskin. Hal inilah yang menjadi masalah utama yang harus dipikirkan bersama. Kondisi miskin, rentan berpindah aqidah. Perlu banyak pembinaan dan bantuan, baik itu berupa taklim, sarana ibadah, atau kebutuhan sehari-hari.

Di Halsel, kondisi muslimnya lebih baik dan mayoritas. Kegiatan dakwah lebih bisa berkembang dengan cepat ketimbang di Halut. Namun demikian, banyak juga muslim di pulau-pulau kecil yang tersebar membutuhkan keberadaan dai sebagai pembimbing sekaligus rujukan dalam mendalami Islam.

Bukan tidak mungkin, kondisi serupa terjadi juga di Indonesia Timur lainnya, seperti Nusa Tenggara Timur atau Papua. Kami melihat, kondisi itu sebagai ladang kebaikan yang harus direspon. Ke depan, Insya Allah YDSF berkomitmen untuk mendukung program dakwah untuk saudara-saudara kita di sana. Dan kami yakin, peran kita ditunggu mereka. \*\*\*



# DAFTAR ISI

08  
Ruang  
Utama

- 08 Menyiapkan Generasi Berakhlak
- 10 Belenggu Pendidikan Bangsa dan Solusi YDSF Capai Indonesia Emas 2045
- 12 Pendidikan Islam Lebih Mendasar
- 14 Program Sahabat Pemimpin YDSF Membentuk Karakter Mahasiswa

05 SELASAR

07 DOA

16 TAPAK TILAS

18 TEBAR RAHMAT

20 HALAL HARAM

24 KONSULTASI AGAMA

28 BIJJA

30 RAGAM PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

26  
KONSULTASI KESEHATAN

Mengondisikan Anak Menjadi Manusia Pembelajar



Edisi 436 | Juli 2024 | Dzulhijjah 1445H-Muharram 1446H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | **Email:** [majalahalfalah@gmail.com](mailto:majalahalfalah@gmail.com), [majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)

## Doa Menyambut Bulan Dzulhijjah

وَالْإِسْلَامَ، وَالسَّلَامَةَ وَالْإِيمَانَ، بِالْأَمْنِ عَلَيْنَا أَدْخِلْهُ اللَّهُمَّ  
الرَّحْمَنَ مِنْ وَرِضْوَانِ الشَّيْطَانِ، مِنْ وَجْوَارِ

*Allahumma ad-khilhu 'alainaa bil amni wal iimaani was salaamati wal  
islaam, wa jiwaarim minasy-syaithaani, war ridhwanim minar rahmaan.*

Artinya: 'Ya Allah, masukkanlah kami pada bulan ini dengan rasa aman, keimanan, keselamatan, dan Islam, juga lindungilah kami dari gangguan setan, dan agar kami mendapat rida Allah (Ar-Rahman): (HR. Al-Baghawi dalam Mu'jam Ash-Shahabah).





# Menyiapkan Generasi Berakhlak

“*Bacalah dengan  
(menyebut) nama  
Tuhanmu Yang  
menciptakan.*”

Dalam Surat Al-Alaq ayat 1 tersebut, Allah memerintahkan dengan tegas, agar manusia belajar dengan membaca. Membaca dapat diartikan dengan membaca Al-Qur'an, buku, juga membaca kebesaran Allah melalui segala ciptaan-Nya. Seharusnya manusia menyadari bahwa pendidikan merupakan bentuk ibadah kepada Allah jika didasari karena Allah, dijalankan karena Allah dan ditujukan kepada Allah.

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah usaha membimbing dan mengarahkan seseorang untuk menjadi lebih baik. Pendidikan pada anak merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap orang. Usia anak-anak merupakan masa emas dalam pertumbuhan dan pengembangan yang tepat untuk membentuk pribadi sang anak.

Untuk itu, Islam memberikan pandangan bahwa pendidikan anak adalah kewajiban



dan bermula dari keluarga. Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik, mengarahkan, dan mengajari anak. Salah satu hadits dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. bersabda:

*“Setiap anak dilahirkan dalam kondisi fitrah, kecuali orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.”* (HR. Bukhari & Muslim).

Menurut H. M. Yusuf Wijaya, Lc, MM, Ph.D., pendidikan harus bisa membentuk anak-anak menjadi shalih-shalihah, baik secara ritual maupun sosial. Secara spesifik, shalih-shalihah secara ritual, hubungannya adalah dengan ibadah kepada Allah. Sedangkan shalih dan shalihah secara sosial, terkait hubungan dengan sesama manusia.

“Jangan hanya cerdas otaknya, namun juga cerdas hatinya. Pintar otaknya, juga pintar hatinya,” ujar pria yang karib disapa Gus Yusuf ini.

### Menyentuh Hati

Di sinilah pentingnya pendidikan yang bersifat *qalbiyah*. Ada *transfer of knowledge*, mengajarkan ilmu pengetahuan dengan sentuhan-sentuhan *qalbiyah*. Yang menyentuh hati. Di mana anak-anak diajarkan untuk selalu ingat kepada Allah. Juga selalu berusaha memperbaiki hubungan dan interaksi dengan Allah.

Lebih lanjut, Rektor IAI Sunan Kalijogo Malang ini juga mengingatkan pentingnya anak-anak diajari untuk membersihkan hati dari segala penyakit yang mengotorinya. Juga, perlunya anak-anak diajari dan dibimbing untuk menjaga dan menata hatinya untuk menjadi lebih baik, yang disebut dengan *qalibun salim*.

Sabda Rasulullah saw.:

“Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasad. Ketahuilah bahwa ia adalah hati.”

Imam al-Ghazali menyatakan: *‘Siapa pun yang hendak menata laku amalnya, maka mulailah dengan menata hati.’*

“Bila anak-anak didik di lembaga pendidikan formal telah dididik secara *qalbiyah*, maka akan ada efek luar biasa. Kecerdasan otak atau logikanya akan menjadikannya sebagai pribadi yang paripurna,” tutur Pengasuh Kebun Krecek, Nongkojajar, Pasuruan ini.

Pendidikan yang berbasis *qalbiyah* atau *tazkiyatun nafs*, merupakan suatu pendekatan yang sangat esensial untuk membentuk anak-anak yang shalih-shalihah, baik secara ritual maupun sosial.

Sebab, ia menyadari sepenuhnya, bahwa keberadaannya di muka Bumi, tak lain sebagai hamba Allah yang diciptakan-Nya semata untuk beribadah. Seperti firman Allah dalam Surat Az-Zariyat ayat 56: *‘Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.’*

Anak perlu diingatkan untuk tidak hanya memfokuskan pada duniawi dan materi. Namun, harus cerdas secara batiniah. Anak-anak akan menjadi pribadi yang mempunyai kendali diri bagus. Otaknya digunakan untuk memikirkan hal-hal yang baik-baik. Lisannya pun digunakan untuk mengucapkan hal yang baik-baik. Tangannya pun digunakan untuk perbuatan yang baik-baik.

Bahwa pendidikan ibadah adalah hal penting yang harus diajarkan sejak dini. Agar ketika anak telah dewasa dapat melakukan ibadah dengan benar dan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Sang anak dapat tumbuh menjadi pribadi taat pada perintah agama dan menjauhi segala larangan-Nya. Bisa dikatakan, inti dari pendidikan Islam adalah membina akhlak.

Ilmu yang diajarkan dalam pendidikan Islam, tentu memberikan pengaruh positif bagi negeri ini. Dengan memiliki akhlak bagus, generasi Indonesia menjadi sumber daya yang berkualitas, yang merupakan modal penting bagi kemajuan bangsa. **(tim)**

# Belenggu Pendidikan Bangsa dan SOLUSI YDSF CAPAI INDONESIA EMAS 2045



Visi Indonesia Emas 2045 untuk mewujudkan Indonesia sebagai "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan" telah ditetapkan. Menjadi negara maju yang kuat dan berdaulat secara ekonomi, politik, dan sosial.

Salah satu fondasi utama dalam meraih visi tersebut adalah pendidikan. Menjawab tantangan ini, Lembaga Amil Zakat dan Wakaf Nasional Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) terus berupaya meramu strategi.

Sebagai lembaga yang *concern* mengelola dana umat, dalam visi YDSF, permasalahan pendidikan sudah semestinya ditangani secara serius. Ketua Pengurus YDSF, H. Shakib Abdullah menyebut pendidikan merupakan tonggak suatu bangsa.

"Pendidikan harus bisa diakses untuk seluruh rakyat Indonesia," katanya.

Konsep itu dipegang teguh YDSF. Dengan memberikan sarana pendidikan berkualitas, masing-masing penerima manfaat akan mampu tumbuh dan menyejahterakan dirinya sendiri, keluarga, lingkungan, hingga bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Upaya pemerataan pendidikan menjadi perhatian serius YDSF sebagai pengelola dana ziswaf

tertua di Indonesia, agar terus menjangkau pelosok negeri. Selain cakupan bantuan dengan skala yang lebih luas, YDSF juga secara detail membantu setiap individu pelajar yang terhambat akses pendidikan.

YDSF telah meluncurkan program pelatihan puluhan guru di Distrik Fak Fak, Papua Barat dua tahun lalu. Membangun gedung sekolah di Manggarai Timur yang hanya beralas tanah, berdinding kayu, dan beratap jerami. Program Beasiswa Pena Bangsa dan paket perlengkapan belajar *Goes to School* pun juga menjadi program yang konsisten dijalankan dan telah membantu puluhan ribu pelajar setiap tahunnya.

## Dilema Pendidikan

YDSF melihat permasalahan pendidikan masih menjadi belenggu bangsa ini. Menurut data yang dikeluarkan *Goodstats*, pada tahun ajaran pendidikan 2022/2023, angka putus sekolah di Indonesia mencapai 76.834 di berbagai jenjang pendidikan. Dengan rincian, jumlah siswa putus sekolah di tingkat dasar mencapai 40.623 pelajar, tingkat menengah pertama 13.716 pelajar, dan tingkat menengah atas jauh lebih tinggi mencapai mencapai 22.495 pelajar.

Dari banyaknya angka putus sekolah, sudah dapat dipastikan telah memengaruhi kualitas sumberdaya manusia, terutama dalam persaingan dunia kerja di era digital seperti saat ini.

Hasilnya pun kentara. Tingkat pengangguran di Indonesia terbilang cukup tinggi. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), per Agustus di tahun yang sama, tercatat jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang dari total 147,71 juta angkatan kerja.

Cita-cita bangsa mencapai Indonesia Emas 2045 terus didukung YDSF. Terlebih saat ini setiap gerak langkah YDSF turut mengacu pada tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, *Sustainable Development Goals* (SDGs).



### Dorong Pendidikan Akidah Sejalan dengan Pendidikan Formal

Seperti dinyatakan Ketua Pengurus YDSF, H. Shakib Abdullah, lembaga ini memiliki strategi menghadapi tantangan ini. Shakib mengungkapkan, dalam menjangkau capaian Indonesia Emas 2045 dalam 21 tahun lagi, YDSF memiliki dua langkah realistis.

Pertama, sebagai lembaga syiar Islam YDSF menguatkan pondasi akidah dan akhlak kepada seluruh segmen pendidikan, mulai dari pelajar hingga pengajar.

Sebagai contoh yang sudah dijalankan, pada semester pertama tahun ini YDSF telah berhasil merealisasikan Rp1,6 miliar untuk tunjangan hari raya bagi Guru Qur'an yang berpenghasilan rendah. Belum lagi program beasiswa pendidikan *Pena Bangsa* yang terus membantu pelajar yang kurang mampu.

Langkah kedua, YDSF berupaya menyiapkan kompetensi keterampilan bagi seluruh lapisan pelajar. Baik di bidang pendidikan formal maupun pendidikan keterampilan dan keahlian.

"Kita dorong yang pertama adalah dengan akidah dan akhlaknya. Kedua, pendidikan formal dan keahlian," ujarnya.

Pendidikan formal dan peningkatan keahlian bertujuan membuat umat muslim yang jumlahnya dominan di Indonesia, tidak hanya banyak dari kuantitas, melainkan juga terdepan dalam kualitas. Mempersiapkan *skill* dalam dunia kerja bertujuan menata masyarakat agar dapat bersaing dalam dunia kerja.

"Jadi, dengan mendorong pelajar untuk mendapatkan sertifikasi keahlian, kemampuan mereka dapat diakui sehingga memudahkan

mencari pekerjaan," papar Shakib.

Ketika pelajar telah dibantu dan telah sukses meraih hasil yang diinginkan, lanjut Shakib, harapannya dapat kembali memberikan dampak positif dengan menyokong program pendidikan di YDSF. Dengan demikian kemaslahatan umat terus berputar dan berdampak pada keberlanjutan pembangunan.

"Inilah yang kami sebut sebagai dana bergulir. Dana bergulir yang dimaksud adalah dengan memberikan tanggung jawab kepada penerima manfaat dalam hal ini pelajar agar tidak hanya menerima bantuan, melainkan harus memberikan *feed back* positif kepada YDSF," tuturnya.

YDSF tidak hanya senantiasa berupaya mendorong pelajar ke pendidikan formal, tetapi *output*-nya dapat berimbas baik pada pendidikan keahlian, sehingga mampu bersaing dan mendorong masyarakat dalam dunia kerja.

Dalam konteks Indonesia Emas 2045, pendidikan tidak hanya dianggap sebagai investasi jangka pendek, tetapi juga sebagai fondasi yang kuat untuk pembangunan jangka panjang. Membentuk generasi yang cerdas, berdaya saing, berintegritas, dan berbudaya merupakan kunci kesuksesan bagi masa depan Indonesia yang gemilang.

Dari kelima bidang garap yang saat ini ditangani YDSF, pendidikan menjadi skala prioritas terdepan untuk digaungkan. Terdapat sekitar 25% hingga 30% dana yang dikelola, dialokasikan untuk bidang pendidikan setiap tahunnya. Sisanya, YDSF membagi untuk berbagai bidang garap lainnya, seperti peduli kemanusiaan, dakwah, masjid, hingga wakaf. (el)





# PENDIDIKAN ISLAM LEBIH MENDASAR

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bersumber dan berpijak dari ajaran Islam. Komponen-komponen dalam pendidikan seperti tujuan, metode, kurikulum, dan lain-lain harus sejalan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam.

Ini yang membedakan pendidikan Islam dan lainnya. Pendidikan Islam mempunyai dimensi dunia akhirat. Pendidikan Islam membangun potensi manusia secara utuh dan seimbang. Baik potensi spiritual, emosional, intelektual, sosial, dan potensi biologis. Masing-masing potensi tersebut mendapatkan perhatian yang cukup.

Menurut Ustadz Isa Saleh Kuddeh, M.Pd.I, pendidikan Islam berupaya mengembangkan potensi manusia, agar bisa menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah Allah Azza wa Jalla.

Lebih lanjut lagi, pendakwah ini menuturkan, mengenal Allah Azza wa Jalla, merupakan asas dan fondasi dari segala ilmu.

“Tanpa tauhid dan mengenal Allah, manusia akan jatuh pada sikap dhalim,

aniaya, dan tidak tahu diri," tutur Ustadz Isa.

Dengan demikian, mengenal Allah Azza wa Jalla menjadikan seseorang lebih kuat imannya. Dengan memiliki iman yang lebih kuat, maka semakin khusyuk pula dalam beribadah.

Dalam Surat Ali Imran ayat 190-191, Allah berfirman, "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal. Yaitu, orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka."

Ayat itu bisa dipahami bahwa kebesaran Allah yang disebutkan dalam Al-Qur'an, bisa dimaknai dengan melakukan tadabbur. Yakni dengan merenungkan dan memerhatikan ayat-ayat tersebut dengan seksama dan mendalam.

Selain itu, manusia juga perlu mengingat Allah dalam kondisi dan situasi apapun. Agar tidak mengalami penyesalan sebagaimana orang-orang kafir mengaku kurang akal, yang tertulis dalam Surat Al-Mulk ayat 10: "Dan mereka berkata: 'Sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyalnya'".

Untuk dapat memahami kebesaran Allah, diperlukan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, moral, & spiritual. Lantas, apakah yang harus dilakukan agar memiliki keseimbangan tersebut?

"Membaca, mentadabburi Al-Qur'an, dan mempelajari agama dengan niat tulus, serta mengamalkannya, akan membangun kecerdasan-kecerdasan dalam diri kita," ujar Ustadz Isa.

Selain itu, perlu diingat bahwa qalbu merupakan penggerak /raja dari anggota tubuh kita, sebagaimana dalam hadits yg shahih yang diriwayatkan Bukhari Muslim. Maka, memperhatikan qalbu dari aspek kebersihannya serta mengisinya dengan keimanan merupakan keniscayaan.

"Dan salah satu keunggulan pendidikan dalam Islam, adalah perhatiannya terhadap ruhiah/ qalbiyah sehingga manusia bisa menjadi pribadi utuh yang hidup unsur rohani dan jasmaninya," tutur Dewan Syariah YDSF ini.

Untuk menjaga diri, manusia perlu mengenali penyakit-penyakit hati. Pengenalan dan pengetahuan tentang penyakit hati ini, dimaksudkan agar bisa mengidentifikasi adanya kotoran atau penyakit dalam hati kita. Bila teridentifikasi adanya penyakit hati, dapat lebih mudah untuk membersihkannya.

Kebersihan hati harus dijaga secara bersungguh-sungguh (mujahadah) melawan kehendak nafsu, agar jangan sampai terlalu dalam mengotori hati. Ikhtiar tersebut dikenal dengan jihad melawan hawa nafsu.

"Kebersihan hati juga didapat dengan senantiasa istighfar, taubat, dan melakukan berbagai amalan shalih dengan ikhlas dan benar, sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.," demikian Ustadz Isa berpesan. Ikhtiar yang lain adalah dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an dengan tadabbur dan banyak berdoa. Selain itu, juga bisa melalui ikhtiar bergaul dengan orang shalih dan menjauhi perbuatan-perbuatan dosa.

Sebagaimana nabi mengajarkan doa, *'Allahumma 'ati nafi taqwaha wa zakkaha anta khairu man zakkaha anta waliyyuha wa maulaha'*.

Artinya, "Ya Allah, limpahkanlah ketakwaan pada jiwaku dan sucikanlah, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Dzat yang menyucikan jiwa, Engkau-lah yang menjaganya serta melindunginya." (tim)

## Program Sahabat Pemimpin YDSF

# Membentuk Karakter Mahasiswa

bibit unggul. Dari sanalah mahasiswa digembleng untuk membentuk karakter dengan jiwa pemimpin yang agamis.

“Peserta seleksi berjumlah ribuan mahasiswa dari seluruh Indonesia. Dari jumlah itu yang diterima tidak lebih dari 30 setiap angkatan di wilayah RK,” ujar Harun, salah satu mahasiswa yang digembleng di RK.



**Y**DSF melalui program-program pendidikannya menjadi jembatan bagi individu untuk meraih pendidikan tinggi. Lewat peran menjembatani itu YDSF ingin ambil peran penting membentuk karakter pada setiap generasi, termasuk mahasiswa.

Kesinambungan pendidikan karakter, antara intelektualitas dan kepemimpinan senantiasa dicetak untuk menunjang generasi emas Indonesia 2045. Di samping pengokohan karakter pemuda, YDSF sekaligus berupaya menguatkan *ghirah* di bidang keagamaan, bersinergi antara agama, intelektualitas, disiplin, dan jiwa kepemimpinan.

YDSF berkolaborasi dengan Rumah Kepemimpinan (RK) dan memberikan beasiswa Program Sahabat Pemimpin, yang diberikan setiap bulannya. Ada harapan dari sana lahir generasi emas yang unggul dan mampu menghadapi tantangan.

Keselarasan antara intelektualitas dan agama sama-sama dikuatkan YDSF lewat RK yang dijaring secara ketat. Mahasiswa semester 2 di seluruh perguruan tinggi di seluruh Indonesia disaring untuk mendapatkan bibit-

Tidak banyak, namun berkualitas. Berbagai kegiatan dirancang setiap hari, pekan, bulan, bahkan agenda tahunan senantiasa didorong untuk membentuk karakter pemimpin nan agamis.

Di Surabaya, setiap harinya 24 mahasiswa di Asrama Mahasiswa dilatih disiplin. Setiap pagi melakukan kajian rutin yang diisi bergiliran. Menjelang siang, mahasiswa dikondisikan untuk sibuk di kampusnya, mengembangkan kemampuan intelektualnya hingga menggapai prestasi. Malam harinya mahasiswa kembali digembleng dalam berbagai kegiatan.

“Setiap angkatan kita bina selama 2 tahun. Kita menyadari membina itu bukan perkara mudah,” kata Andri Sahria, Manajer RK Region Surabaya, saat ditemui di asrama mahasiswa.

Program tahsin dan tahfidz Al-Qur’an juga dijalankan setiap subuh. Mahasiswa yang tinggal di asrama menjalankan berbagai rutinitas pengembangan diri seperti dialog tokoh, mentoring profesi,







bedah buku, dan bahkan kelas pra nikah.

Pengembangan diri didorong untuk mampu bersaing di dunia kerja sekaligus mengemban tugas menyebarkan syiar dakwah agama Islam. Konsep pembinaan yang dijalankan di Asrama Mahasiswa ini dibina dengan standarisasi yang terstruktur dalam modul ajar, *website*, dan sekaligus dibersamai mentor-mentor yang ahli di bidangnya.

“Kita siapkan semuanya sehingga dapat terjaga nilai-nilai karakter dan keagamaan yang telah dikonsepsi RK sejak awal,” lanjut Andri yang juga lulus pembinaan di RK dua tahun sebelumnya.

Selain mengembangkan kapasitas diri, mahasiswa yang singgah di asrama ini juga turut melakukan kegiatan sosial. Berkolaborasi bersama *Basiswa Pena Bangsa*

galangan YDSF, mahasiswa dilatih untuk peka melihat kondisi dan kondisi pelajar yang kurang mampu, khususnya di pelajar di jenjang SD, SMP, dan SMA.

YDSF terus berupaya mendorong RK sebagai inkubator pemimpin yang mampu mengawal setiap generasinya. Bukan hanya sebagai pemimpin bangsa melainkan juga pemimpin agama Islam. YDSF melalui RK berperan mencetak generasi mahasiswa yang tidak hanya memiliki keahlian akademis, tetapi juga memiliki kepemimpinan yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama. YDSF dan RK telah bersinergi selama 14 tahun.

“Kita didorong untuk membangun mimpi. Itulah yang mendorong saya untuk terus berkembang,” ujar Harun yang juga menjadi ketua Asrama Mahasiswa. (el)



Oleh: Rizki Lesus  
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

## Kisah Para Pendiri Bangsa Mewarnai Indonesia dengan Pendidikan



"**B**erapa banyak yang diambil Belanda dari Indonesia?" Pada satu kesempatan makan bersama, Sukarno muda memulai pertanyaan.

"Anak ini sangat ingin tahu," kata pria di hadapannya, Haji Oemar Said Tjokroaminoto, kemudian menambahkan, "De Vereenigde Oost Indische Compagnie menyedot — atau mencuri— kira- kira 1800 juta gulden dari tanah kita setiap tahun untuk memberi makan Den Haag.

Itulah sekilas dialog antara Sukarno muda yang kelak menjadi Presiden Indonesia. Pemuda Sukarno yang sedang kos di rumah pemimpin besar Sarekat Islam, HOS Tjokroaminoto. Pencurian itu terjadi selama Belanda ratusan tahun berusaha menjajah Indonesia.

Kondisi serba sulit di tengah keterbatasan itu rupanya tak menyurutkan para pendiri bangsa ini. Sambil terus melakukan perjuangan politik dan bersenjata, mereka sadar bahwa generasi harus disiapkan untuk mempersiapkan kemerdekaan. Dengan pendidikan itulah mereka melawan penjajahan: mendidik generasi! Maka tokoh-tokoh negeri ini mencurahkan diri pada dunia pendidikan untuk generasi hingga Indonesia merdeka!

Dalam M. Natsir; Sebuah Biografi (1990), Ajip Rosidi mengisahkan bagaimana tokoh Persatuan Islam perintis NKRI, Mohammad Natsir di masa lulus AMS pada tahun 1920-an menolak beasiswa Belanda dan memilih merintis lembaga pendidikan "Pendidikan Islam" (Pendis) di sebuah jongko dengan murid pertama 5 orang, seluruhnya kaum

dhuafa. Pendidikan kolonial hanya menyoar kalangan tertentu.

Pendiri Nahdhatul Ulama (NU), KH Hasyim Asy'ari sepulang dari Mekah pada usia 26 tahun berjuang mengumpulkan pundi pribadi hingga dapat membeli tanah tak jauh dari rel kereta api. Bermodal lillahita'ala, ia dirikan pesantren mungil, dan rumahnya yang sangat sederhana.

Bayangkan, bilik seluas 6 x 8 meter dibagi dua ruangan, bagian belakangnya ditinggali Kyai Hasyim dengan Nyai Khodijah. Bagian depannya dijadikan 'pesantren' dan Masjid. Di sanalah tinggal 8 orang santri pertama pesantren Tebuireng.

Perjuangan melalui pendidikan juga tampak dari sosok pendiri Muhamamdiyah, KH Ahmad Dahlan yang rela merogoh kocek pribadi, mengeluarkan uang, hingga berutang untuk membiayai program pendidikan Muhammadiyah. Pernah, suatu hari Kiai meminjam uang kepada para sahabatnya beberapa ratus gulden.

Para kerabat Kiai tentu saja meminjamkan uang tersebut karena mereka menduga bahwa pinjaman uang itu akan dipergunakan untuk kepentingan pribadi Kiai. Belakangan para sahabatnya baru tahu pinjaman itu untuk membangun gedung sekolah di atas tanah diwakafkan.

Mengetahui hal tersebut, para pemberi utang merelakan utang mereka. Sebagian lainnya justru kemudian menambahi dana infaq. Pada masa awal-awal Muhamamdiyah berdiri, Kiai Ahmad Dahlan malah pernah melelang hampir semua harta benda yang dimiliki hingga hanya tersisa 3 stel pakaian, beberapa perkakas dapur dan kursi tamu. Seluruh hasil lelang digunakan untuk program pendidikan! Subhanallah.

Tak tanggung-tanggung, para pendiri bangsa ini rela mengeluarkan biaya pribadi, bahkan sampai berutang dengan satu harapan akan lahir generasi yang tangguh.

## Mendirikan UII

Di tengah himpitan penjajah Jepang, umat Islam pun tetap memikirkan dunia pendidikan. Dengan visi besarnya, para tokoh yang berhimpun dalam Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi) ini mendirikan perguruan tinggi Islam pertama di Indonesia bahkan sebelum Indonesia merdeka yang bernama Sekolah Tinggi Islam Indonesia (STII).

Tercatat nama-nama pendiri banga seperti KH Hasyim Asy'ari, KH Mas Mansyur, KH Wahid Hasyim, KH Abdul Wahab Hasbullah, KH Abdul Kahar Muzakkir, M Natsir, Ki Bagus Hadikusumo, KH Zarkasyi, KH Abdul Halim, Dr. Soekiman Wirjosanjoyo, Anwar Tjokroaminoto, M Roem, Moh. Hatta dan tokoh lainnya mendirikan kampus Islam yang kini bernama Universitas Islam Indonesia (UII).

Bisa dibayangkan betapa visionernya para tokoh bangsa ini. Pada masa Islam datang ke negeri ini, para wali mendirikan lembaga pendidikan dalam masjid dan pesantren. Ketika penjajah datang, para ulama pun tetap mendidik generasi melalui pondok-pondok dan menyiapkan generasi mujahid seperti Pangeran Diponegoro, Kiai Mojo, dan ribuan syuhada lainnya.

Ketika pemerintah kolonial Belanda dan Jepang mulai menancapkan kekuasaannya, gerakan pendidikan tumbuh subur. Inilah gerakan perbaikan sesungguhnya. Tjokroaminoto tak akan menyangka bahwa anak didiknya Sukarno kelak akan menjadi presiden pertama republik ini.

KH Ahmad Dahlan tak akan menyangka bahwa anak didiknya akan mengembangkan organisasinya hingga berusia lebih dari 1 abad. Jika para tokoh bangsa ini rela berkorban dengan berjuang dalam dunia pendidikan, sudah seharusnya generasi yang menikmati kemerdekaan mengikuti jejak langkah mereka. \*\*\*



# SENANGNYA WARGA MAMUYA, KHITAN TAK BERBIAYA

Perjalanan kami mulai dari Ternate, Ibukota Maluku Utara. Setelah melakukan penerbangan sekitar enam jam lebih dari Surabaya, kami singgah semalam di Ternate hingga tiba esok paginya. Pukul 06.00 WIT, kami menyeberang dari Pelabuhan Bastiong menuju Pelabuhan Sofifi di Halmahera Utara. Dengan feri, perjalanan ditempuh sekitar 2 jam.

Sampai di Sofifi, selanjutnya perjalanan darat melewati beberapa kabupaten, seperti Halmahera Timur dan Halmahera Barat. Perjalanan melelahkan, tapi terbayar dengan pemandangan laut dan pantai yang indah nan menawan di sisi kanan jalan, pulau-pulau kecil yang bertebaran serta hutan yang rindang. Akhirnya, setelah sekitar 6 jam perjalanan



sampailah kami di Desa Mamuya.

Puluhan warga tampak *sumringah*, saat tim medis dari Jamaah Masjid Asy Syifa (JMS) dan YDSF tiba di balai desa. Sambil membawa anak-anak seusia TK dan sekolah dasar, mereka dengan rapi menempati kursi yang disediakan aparat desa.

Acara pun dimulai dengan pembukaan, sambutan, dan diakhiri dengan doa, oleh salah seorang ustadz dari JMS yang menjadi dai di desa tersebut. Setelahnya, warga dengan teratur antri mengisi data pendaftaran.

Setelah tim medis yang dipimpin dr. Haris Nasaruddin, Sp.B itu selesai menyiapkan berbagai kebutuhan tindakan medis, satu persatu peserta mulai dipanggil. Ada enam meja operasi. Kegiatan sunatan massal pun dimulai.

Ruangan berukuran 8 x 6 meter yang sebelumnya hening, mulai ramai dengan suara jeritan anak-anak. Namun, ada juga beberapa di antaranya yang hanya meringis menahan sakit. Salah satunya adalah Ferdian Haji Amin. Anak yang baru mau masuk taman kanak-kanak itu terlihat santai, meski tim medis





mengoperasikannya. Hanya kadang-kadang saja nampak mengeluh menahan sakit. Tapi setelahnya, terlihat gembira.

### Pesantren Mahasiswa

Seperti itulah suasana saat bakti sosial yang dilakukan Lembaga Amil Zakat dan Wakaf Nasional Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF). YDSF bekerja sama dengan Yayasan Jamaah Masjid Asy Syifa (JMS) Halmahera Selatan untuk mendukung gerakan dakwah di pelosok Indonesia Timur di Desa Mamuya, Kecamatan Galela dan Desa Salimuli, Kecamatan Galela Utara, Maluku Utara, akhir Mei lalu.

Tak kurang dari 250 anak-anak seusia TK hingga SD mengikuti kegiatan yang diadakan di balai desa itu. Bahkan, satu peserta muallaf berusia dewasa juga ikut khitan gratis itu.

Hari berikutnya, YDSF dan tim medis JMS kembali ke pelabuhan Bastiong untuk melakukan perjalanan ke Pulau Bacan, yang kondang dengan batu akiknya itu di Halmahera Selatan. Perjalanan laut kali ini ditempuh selama sembilan jam. Alhamdulillah, cuaca bersahabat sehingga selama di atas kapal bisa beristirahat.

Di Pulau Bacan, YDSF mengunjungi beberapa program yang dijalankan JMS, salah satunya adalah Pesantren Mahasiswa. Melalui pesantren mahasiswa inilah pengkaderan dimulai untuk memperkuat dakwah di Halmahera. Karena tanpa mereka, mustahil dakwah bisa terus berjalan menghadapi begitu banyaknya tantangan.

### Dukungan YDSF

Humas YDSF, Khoirul Anam yang turut serta mengatakan, kegiatan seperti khitan massal dan bagi sembako itu sebagai bentuk dukungan YDSF terhadap gerakan dakwah

di daerah pelosok dan terluar di Indonesia Timur, khususnya di Pulau Halmahera.

"Kegiatan ini sebagai bentuk penguatan dakwah di daerah-daerah pelosok yang memang butuh banyak dukungan kita. Dan alhamdulillah kegiatan bisa terlaksana bersama JMS," ujarnya.

Anam menjelaskan, kegiatan-kegiatan sosial semacam itu sangat bermanfaat untuk menyokong spirit para dai untuk terus berdakwah di pelosok negeri ini. Kolaborasi YDSF dan JMS sudah berlangsung empat tahun.

Medan dakwah yang dihadapi para dai, luar biasa menantang. Bukan hanya persoalan jarak dan mobilitas, tapi juga pada aspek pembinaan taklim. Apalagi mayoritas desa binaan adalah daerah minus dan muallaf. Namun dia yakin, dengan kolaborasi, dakwah akan tetap berjalan dan memberi manfaat untuk banyak orang.

### Peran Sentral Dai

Faishol Mubarak, dai JMS yang dibantu YDSF di Halmahera menuturkan, kegiatan-kegiatan semacam bakti sosial sangat membantu dai di lapangan dalam mengembangkan dakwahnya. Apalagi kegiatan yang dilakukan untuk penguatan akidah.

"Kami sangat senang dengan kegiatan semacam ini. Karena akan menguatkan peran kami di masyarakat dan desa binaan," ujarnya.

Faishol menambahkan, peran dai bagi masyarakat di daerah pelosok sangat sentral, utamanya dalam memberikan pendampingan dan peningkatan ilmu keagamaan. Apalagi di pulau-pulau terpencil yang muslimnya minoritas.

Selain dalam bentuk baksos, pada program sebelumnya YDSF juga membantu dalam bentuk Perahu Dai dan biaya operasional dai. Tim YDSF pada kesempatan itu juga melakukan pemetaan untuk penguatan program dakwah di Indonesia Timur ke depan. Hasilnya nanti akan menjadi rekomendasi pada program selanjutnya.

"Doakan kami bisa terus *mensupport* program-program dakwah Indonesia Timur, seperti di Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Papua," tambah Anam. (a6)



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**  
(Ketua MUI Prov. Jatim, Pemerhati Kebijakan JPH)

# Kuliner Ekstrem Biawak Makin Marak

**B**agi orang Surabaya khususnya atau orang Gresik, jika menyusuri jalanan dari Surabaya ke Mojokerto melewati Krian, atau dari Gresik ke Krian melewati Cerme dan Menganti, juga dari Cerme ke Surabaya dan melewati Benowo, akan menemukan warung-warung kecil kaki lima di tepi jalan yang menjual aneka masakan. Di antara menu yang disediakan adalah masakan ekstrem seperti nyambik (bahasa Jawa dari biawak), musang, RW, termasuk juga kelelawar dan bekicot atau yang biasa disebut 02.

Nyambik atau biawak menjadi menu paling umum. Biasanya dimasak krengsengan atau rica-rica pedas, sehingga menciptakan selera. Bahkan ada yang mengatakan, daging biawak mempunyai berbagai khasiat bagi tubuh, seperti meningkatkan stamina, menambah energi tubuh, atau bisa mengobati penyakit tertentu.

Namun demikian, bagi muslim semestinya tidak begitu saja menyantapnya, sekalipun barangkali tertarik. Orang muslim yang baik mesti bertanya, bagaimana kehalalannya. Andai itu dikatakan sebagai hewan halal sekalipun, tetap harus dipertanyakan bagaimana penyembelihannya. Atau jika itu disebut sebagai hewan buruan, apakah cara memburunya sudah benar. Ini pertanyaan kritis seorang muslim. Jika itu semua belum jelas, maka sesuai dengan pesan Nabi Muhammad saw. harus dihindari:

*'Tinggalkanlah sesuatu yang membuatmu ragu, dan kerjakanlah sesuatu yang tidak membuatmu ragu.'* (HR. al-Tirmidzi dan al-Nasa'i).





Sebagian orang menyangka, hukum mengonsumsi nyambik atau biawak sama dengan hukum mengonsumsi dhabb atau kadal gurun yang diharamkan. Hukum dhabb memang diperbolehkan sebagaimana dalam beberapa hadits Nabi Saw, salah satunya riwayat Ibnu Umar berikut:

*'Orang-orang dari kalangan sahabat Nabi Muhammad saw. di antaranya ada Sa'ad, sedang makan daging. Kemudian salah seorang istri Nabi saw. memanggil mereka seraya berkata: 'Itu daging dhabb'. Mereka pun berhenti makan. Lalu Rasulullah saw. bersabda, 'Makanlah, karena daging itu halal' atau beliau bersabda, 'Tidak masalah (daging itu) dimakan, akan tetapi daging hewan itu bukanlah makananku.'* (HR. Al-Bukhari).

Namun demikian, persangkaan itu tidak benar. Hal ini karena salah persepsi, lalu mengira dhabb sama dengan biawak, sehingga sama pula dengan nyambik. Bahkan kemudian kata dhabb diterjemahkan dengan biawak. Memang keduanya sama-sama jenis reptilia atau hewan melata, tetapi ada perbedaan pokok.

### **Biawak Bukanlah Kadal Gurun (Dhabb)**

Dhabb mempunyai nama ilmiah *Uromastyx*. Merupakan hewan ovipar yang hidup di gurun dan padang rumput. Penampilan luarnya hampir menyerupai buaya ketika sedang tegak. Kadal ini mencapai panjang 85 cm saat sudah dewasa. Kadal bergantung pada tumbuhan untuk makanan dan minumannya, karena jarang minum air. Beberapa suku Badui mempunyai pandangan, daging dhabb berkhasiat untuk pengobatan, demikian juga darahnya. Kadal dhabb mencakup enam spesies antara lain: kadal Mesir, kadal belang, kadal Filipina, kadal Binti, kadal Aynati, dan kadal Sinai.

Adapun biawak termasuk nyambik adalah hewan dengan genus *Varanus*. Nama-nama umum lain di antaranya "bayawak" (Sunda); atau "nyambik" (Jawa); "bârâkay" (Madura); dan "seliro" (Trenggalek dan sekitarnya).

Biawak biasanya tinggal tidak jauh dari perairan, biasanya di hutan lembab, padang rumput, dan sekitar hilir sungai. Di daerah perkotaan, biawak biasanya ditemukan di gorong-gorong saluran air yang bermuara ke sungai.

Dalam beberapa kitab fiqh, biawak disebut waral, yang memang ada kemiripan dengan dhabb. Misalnya dalam Hasyiyah al-Jamal dikatakan:

*'Dhabb adalah binatang yang menyerupai biawak (al-waral) yang hidup sekitar tujuh ratus tahun. Di antara karakternya, tidak minum air dan kencing satu kali dalam empat puluh hari, giginya tidak tanggal. Dhabb yang betina mempunyai dua alat kelamin betina, dan yang jantan pun mempunyai dua alat kelamin jantan.'* (Hasyiyah Sulaiman al-Jamal Juz VIII/hlm. 239)

### **Beda Makanan dan Habitat**

Meskipun ada kemiripannya, antara biawak (nyambik) dan kadal gurun (dhabb) mempunyai perbedaan, utamanya dari sisi jenis makanan dan habitatnya. Biawak cenderung pada carnivora (pemakan daging) sedangkan dhabb adalah herbivora (pemakan tumbuhan).

Karena itu para ulama menghukuminya secara berbeda antara keduanya. Dhabb adalah hewan halal sebagaimana dalam hadits, sedangkan biawak atau nyambik bisa masuk pada hewan buas, juga masuk pada yang menjijikkan. Sebagai hewan buas bisa dimasukkan pada kelompok binatang buas yang bertaring yang diharamkan, sebagaimana hadits:

*'Setiap binatang buas yang bertaring, maka memakannya adalah haram.'* (HR. Muslim).

Dalam hal ini, Mukhtar ke-7 Nahdlatul Ulama pada 9 Agustus 1932 M, telah membahas hukumnya yang menyatakan bahwa biawak hukumnya haram. *Wallahu a'lamu bi al-shawab. \*\*\**

**Sabar** adalah ketika  
hati tidak meratap  
& mulut tidak mengeluh.

Ibnu Qayyim



   @ydsfku | [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | [pekuibalki.id](http://pekuibalki.id) |  YDSF AL FALAH



# Muncul Perempuan dan Yesus

Pengasuh Rubrik:  
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.



Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,*

*Mohon maaf sebelumnya. Mungkin ini kalimat atau perkataan yang tidak patut terucap:*

*Saat teguran Allah datang, saya memulai shalat sebagai kebutuhan seorang hamba. Di situ godaan muncul. Saat shalat, muncul gambaran "perempuan" mungkin lebih tepatnya angan-angan. Saya tidak khusyuk dan tak jarang sampai lupa bacaan shalat maupun jumlah raka'at.*

*Alhamdulillah kemudian berangsur-angsur menghilang. Sekitar 6 bulan lalu, saat dzikir Subhanal Malikil Quddus tetiba muncul bisikan kata "yesus". Padahal saya tidak pernah mempelajari atau berkunjung ke tempat ibadah mereka.*

*Sampai saat ini masih saja muncul, seringnya di waktu shalat. Semakin saya tolak, makin membesar bisikan itu.*

*Afwan Ustadz, terima kasih atas jawaban Ustadz.*

Jawaban:

*Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,*

Memang ada setan jenis Hinzab yang selalu hadir saat seseorang menjalani shalat. Bukan hanya kita yang diganggu, Nabi Muhammad saw. pun mengalaminya. Beliau tidak lepas dari gangguannya sehingga kadang beliau yang seharusnya shalat empat rakaat, kadang hanya dua rakaat. Kadang beliau lakukan sampai lima rakaat.

*Alhamdulillah* semua gangguan itu akhirnya menjadi syariat bagi umat Islam.

Artinya, jika terjadi pada kita, maka Nabi saw. telah memberi solusinya. Sempurnakan dengan sujud sahwi, apakah dilakukan sebelum salam atau sesudah salam dan perbincangan.

Saya yakin yang hadir dalam shalat Anda adalah setan yang menjelma "yesus", karena dia tidak dapat menjelma sebagai "Muhammad saw.". Untuk itu Rasulullah saw. telah memberi bimbingan agar dua hal yang dapat Anda lakukan, ketika merasa diganggu setan sewaktu shalat. Pertama, bacalah *isti'adzah*. Kedua, lakukan pentafalan (yakni mengeluarkan sedikit air ludah) ke sisi kaki kiri.

Kasus seperti itu pernah dipertanyakan Utsman bin Abi Asyih kepada Nabi, dan begitulah solusi dari Nabi. *Alhamdulillah*, setelah itu setan tidak lagi hadir dalam shalatnya. Silakan mempraktikkannya, semoga terhindar dari gangguan Hinzab itu.



# Bolehkah Bantu Teman yang Terjebak Pinjol?

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,*

*Seorang teman bercerita, beberapa bulan ini ia terjerat pinjaman online (pinjol) karena suatu keperluan mendadak. Sekarang ia dikejar-kejar. Saya kasihan. Beberapa bulan ini ia sudah mengangsur. Untuk melunasi, ia masih memerlukan Rp3 juta lagi.*

*Saya ada dana simpanan untuk keperluan mendadak. Pertanyaan saya: bolehkah meminjamkan? Apakah saya ikut berdosa membantu melunasi utang pinjol teman saya? Tolong jawabannya ustadz.*

*Terima kasih.*

—  
Jawaban:

*Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,*

Sikap membantu teman itu sangat terpuji. Rasulullah saw. menjanjikan bahwa Allah akan selalu menolong hamba-Nya selagi ia suka menolong temannya. Apalagi Anda sendiri mengetahui teman itu terpaksa terjerat pinjol lantaran kondisinya. Tentu sikap Anda perlu diacungi jempol.

Namun perlu disadari, Anda harus memprioritaskan harta itu untuk Anda dan orang-orang yang menjadi tanggungan Anda terlebih dahulu. Jika ada kelebihan, silakan membantu pihak lain.

Maka jika dalam kalkulasi Anda dana itu, lebih dibutuhkan oleh keluarga, tentunya diprioritaskan untuk keluarga terlebih dahulu. Anda boleh berkorban, namun tidak boleh menjadi korban.

Janganlah kalian menjerumuskan diri dalam kehancuran, hanya lantaran kepedulian kepada orang lain.

Ketika sahabat bertanya pada Nabi, "Saya punya satu dinar, untuk siapa ya Rasulullah?"

"Untuk dirimu," jawab Rasulullah dengan tegas.

Sahabat tadi lantas bertanya lagi, "Kalau dua dinar?"

"Untuk keluargamu."

"Jika tiga dinar?"

"Untuk kerabatmu."

Tentunya takaran dinar itu sesuai dengan kebutuhan setiap individu yang berbeda-beda kadarnya. \*\*\*

# Mengondisikan Anak Menjadi Manusia Pembelajar

Kiriman pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:

**dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,*

*Dokter, insya Allah anak saya akan mulai kelas 1 sekolah dasar. Ia jarang mau belajar. Di rumah, ketika saya ajak belajar, selalu ada saja alasannya. Ia hanya senang bermain.*

*Saya khawatir ia ketinggalan pelajaran. Apa yang harus saya lakukan, Dok? Bagaimana cara membujuk dan melatihnya untuk membagi waktu untuk belajar, main, dan juga istirahat? Terima kasih atas penjelasan Dokter.*

Jawaban:

*Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,*

Mengasuh anak dimulai sejak dalam kandungan. Sebagai orangtua, harus banyak belajar agar perilaku semangat belajar bisa dirasakan anak. Perilaku berulang akan membuat otak memproduksi protein pembelajar sebagai hasil perilaku berulang yang akan masuk ke genetik anak, sehingga secara genetik sudah punya modal awal sebagai orang yang gemar belajar.

Sikap ini perlu ditopang saat anak lahir, ayah dan ibu menjadi model yang bisa dilihat dan dirasakan anak sebagai pembelajar berbagai aspek kehidupan ini. Kita tidak hanya terfokus pada pembelajaran seperti sebagian yang sekolah lakukan dengan aturan-aturan orang dewasa, bahwa jam

sekian harus duduk manis belajar, jam sekian main, jam sekian tidur dan makan. Tetapi orangtua yang berhasil memfasilitasi berbagai kesempatan belajar anak, justru orangtua yang peka dalam memanfaatkan kemampuan anak belajar di setiap saat.

Anak lahir dengan daya pembelajaran yang luar biasa. Jika usia-usia awal kisaran 6 bulan, kita lihat anak pegang sesuatu itu, anak coba untuk memegang, meremas, melempar, mengambil lagi, lalu memasukkan ke mulutnya. Anak sudah bisa berdiri di usia 11 bulan, akan menginjak barang, usia 14 bulan anak akan menyepak dan seterusnya. Semua usaha anak untuk memanfaatkan semua indranya adalah bukti anak seorang pembelajar yang hebat.

Jika orang tua peka, manfaatkanlah kehebatan pembelajaran anak tersebut. Lihatlah pada anak saat kita mencuci baju, membersihkan kamar dan lantai, mencuci piring, memasak, mencuci kendaraan, mengurus tanaman atau ternak. Libatkan anak dengan semua kegiatan tersebut.

Jika ingin anak suka membaca, tampilkanlah kepada anak bahwa Anda adalah orang tua yang gemar membaca. Bacalah banyak buku bermanfaat seperti Al-Qur'an, hadits, sejarah Islam, buku-buku ilmiah populer dan yang berisi ilmu-ilmu yang baik.

Jadi semua kegiatan kehidupan yang selalu berkembang itu adalah pembelajaran,



jangan dibatasi dengan belajar duduk manis dengan waktu-waktu yang dipaksakan ke anak. Setiap waktu bisa jadi waktu belajar bagi anak. Tapi lantaran di fase bermain, maka pembelajarannya lebih banyak dengan cara bermain.

Cobalah mengajari anak dengan senyum sumringah, agar diterima anak dengan rasa suka. Ini terlihat dari wajah anak yang bersemangat. Dan itu menjadi waktu tepat mengajari anak.

Memahami ini semua tidaklah mudah. Orang tua harus terus belajar melalui buku-buku perkembangan anak. Bisa juga lewat kursus atau lewat tayangan-tayangan di media sosial, yang bisa diaplikasikan dan dirasakan manfaatnya.

Jika kita sudah paham, itulah kiranya hal-hal yang perlu kita fasilitasi untuk anak. Maka, saat fase anak mulai sekolah, orang tua mencarikan TK yang membuat anak banyak bermain, tetapi nilai pembelajarannya tetap baik. Saat di TK, misal bermain bola, bermain panjat-panjatan dan lainnya sesuai usia anak, namun tetap didampingi dan aman.

Hal itu dalam rangka membentuk tubuh anak kuat dan sehat, sehingga semangat untuk banyak berkegiatan. Dalam mengajari hitung-hitungan, dapat dilakukan dengan nyanyian yang isinya pembelajaran hitungan. Ketika mengajari kebersihan, bisa disiapkan berbagai hadiah sehingga anak merasakan hidupnya bahagia sekaligus belajar berbagai hal menambah kepintarannya.

Saat di rumah suasana bermain ini diteruskan orang tua. Kami dulu membelikan berbagai buku warna-warni, gambar binatang, tumbuhan, dan lain-lain. Huruf-huruf A sampai Z diletakkan begitu saja dekat anak. Anak membuka-buka buku tersebut karena penasaran.

Kami juga membaca buku lain sesuai dengan kebutuhan belajar kami. Sesekali anak tanya, "Ini apa, Bun?" Kami pun menjelaskan. Beberapa bulan kemudian, Alhamdulillah anak sudah bisa membaca. Kami belikan buku-buku gambar untuk mewarnai. Awalnya awut-awutan, sampai akhirnya anak ingin meniru buku-buku yang ada tulisannya. Tidak terasa, beberapa bulan kemudian anak kami sudah bisa menulis.

Kenapa begitu cepat? Karena anak belajar dengan suasana bermain, dengan rasa suka dan anak suka ketika dia bertambah banyak kemampuan yang dia raih. Orang tua pun setiap waktu makin semangat ketika anak setiap waktu semakin pintar.

Tidak harus selalu ada waktu khusus yang diatur orang tua. Semua waktu adalah baik, asal anak mau berinteraksi dengan berbagai kegiatan. Orangtua menyesuaikan diri dengan waktu anak.

Jika anak istirahat, orang tua juga istirahat. Hal ini berlanjut saat usia SD seperti usia anak saudara. Jika kita punya dana yang cukup, carilah sekolah yang suasananya alami untuk anak, sering disebut juga sekolah alam atau istilah-istilah lain. Memang biasanya biayanya besar, tapi hasilnya sering cukup baik. Tapi orang tua juga menyesuaikan saat anak di rumah.

Jika dana terbatas, seperti yang kami alami dulu, anak masuk sekolah SD negeri, dan kami harus puas dengan hasilnya, dan di rumah banyak diskusi dengan anak agar orang tua tahu mana yang sudah baik dan didapat di sekolah, untuk dilanjutkan dan dipertahankan. Yang belum didapat anak menjadi PR orang tua untuk mencari jalan keluarnya.

Kita perlu bersyukur dengan apa saja yang didapatkan. Dengan bersyukur, kita menjadi jernih untuk mencari peluang-peluang lain dan memikirkan cara-cara kreatif tambahan, untuk meningkatkan kemampuan anak-anak kita.

Jika saudara kesulitan memahami jawaban kami ini, cobalah berkonsultasi ke psikolog atau psikiater terkait apa saja kendala yang saudara hadapi dalam mendidik anak, agar anak saudara bisa optimal perkembangannya, sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki.

Cara beribadah orang tua juga akan ditiru anak. Saat memanjatkan doa-doa, sikap ketika beribadah, juga diikuti dan ditiru oleh anak. Semoga dengan semua doa-doa yang kita panjatkan, memudahkan semua usaha bisa direalisasikan.

Bismillah harapan saudara mendapatkan anak yang optimal, dapat terwujud. Demikian semoga bermanfaat. \*\*\*

# Mengundang Cinta Allah

Barat seorang murid berprestasi, guru, dan orang tua akan mencintai kita. Pada hakikatnya, prestasi itu untuk kebaikan kita sendiri.

Jika kita berbuat baik secara ajeg, imbalan kebaikan akan kembali kepada kita.

Ada amalan yang mengundang cinta ilahi. Yang menjadi sebab datangnya kasih sayang Allah kepada kita.

## 1 Penuhilah Ibadah Wajib

Nabi Muhammad saw. menuturkan sebuah hadits Qudsi, "Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman, 'Siapa saja yang menyakiti wali-Ku, maka Aku mengumumkan perang kepadanya. Tidaklah hamba-Ku mendekat kepada-Ku dengan sesuatu yang paling Aku cintai melainkan dengan apa yang Aku wajibkan baginya...'" (HR. Bukhari).

Seorang muslim punya sejumlah kewajiban. Jika ia mampu memenuhi kewajiban itu, niscaya Allah mencintai kita.

Yang pertama dan utama adalah shalat lima waktu. "Perkara yang pertama kali diperiksa dari seorang hamba pada hari kiamat adalah shalat. Apabila shalatnya baik maka seluruh amalnya pun baik. Apabila shalatnya buruk maka seluruh amalnya pun akan buruk." (Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah, No.1358).

Inilah kewajiban ibadah maghdah (ibadah ritual). Sedangkan kewajiban yang termasuk ghairu maghdah (ibadah non-ritual) di antaranya berbakti kepada ayah ibu, menafkahi istri dan anak, rukun Islam lainnya, serta amar makruf nahi munkar sesuai kemampuan.

## 2 Bersikap Zuhud

"Wahai Rasulullah, tunjukkan kepadaku amalan yang membuat Allah dan manusia mencintai aku."

Nabi saw. menjawab, "Bersikaplah zuhud terhadap apa yang ada di dunia, maka Allah mencintaimu, dan zuhud terhadap apa yang ada di tangan manusia, maka manusia pun akan



mencintaimu.” (HR. Ibnu Majah).

Ibnul Qayyim menuturkan penjelasan Ibnu Taimiyah, gurunya tentang salah satu maknanya. “Zuhud adalah meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat untuk kehidupan akhirat.” (dalam rumaysho.com: Apa Itu Zuhud dan Wara?).

Makna zuhud lainnya adalah seperti yang digambarkan surat An Nur ayat 37.

“Seseorang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan shalat dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi guncang.” (QS. An Nur: 37).

### 3 Memperbanyak Istighfar dan Memperbarui Tobat

Pernah ada ungkapan seseorang yang sempat pesimis terhadap hadirnya cinta Allah kepadanya.

"Apakah Allah mencintaiku?" Pertanyaan ini berkecamuk dalam pikiran dan perasaanku.

Aku teringat bahwa kecintaan Allah terhadap hamba-Nya bukan datang seenaknya hamba, tapi karena sebab-sebab yang disebutkan oleh Allah dalam kitab-Nya.

Aku coba untuk men-tadabbur-i dan memutar file-file tentang hal itu yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

Aku berusaha mengukur diriku terhadap ayat-ayat itu dengan harapan aku menemukan jawaban terhadap kegundahan ini. Semoga aku termasuk ke dalam kelompok orang yang dicintai Allah.

Pertama sekali aku menemukan ayat Al-Qur'an yang mengatakan bahwa Allah mencintai orang yang bertaqwa. Namun, langsung batinku berkata dengan jujur, aku tidak termasuk ke dalam golongan ini.

Langkah kedua, aku menemukan ayat yang mengatakan bahwa Allah mencintai orang yang sabar. Dengan penuh pengakuan tulus batinku langsung mengakui, teramat jauh diriku dari kelas bergensi ini. Betapa aku tidak mampu bersabar dalam menghadapi segala hal.

Langkah ketiga, aku mendapati ayat yang mengatakan bahwa Allah mencintai orang yang bersungguh-sungguh di jalan-Nya.

Bukan sok tawadhu, batinku langsung

terkulai mengakui betapa aku lebih banyak dikalahkan oleh rasa malas dari pada bersungguh-sungguh.

Langkah keempat, aku menjumpai ayat Al-Qur'an yang mengatakan bahwa Allah mencintai orang yang berbuat baik.

Batinku pun tersenyum getir sambil merenung penuh insaf, kebaikan apa yang sudah aku lakukan? Aku masih punya malu untuk tidak mengaku-ngaku termasuk kelompok orang baik.

Di saat itu aku berhenti merenung. Aku takut kalau-kalau aku tidak menemukan di dalam diriku sifat yang membuat Allah cinta kepadaku.

Kemudian aku mencoba untuk membuka lembaran amal apa saja yang pernah aku lakukan? Namun, jangankan mendatangkan keoptimisan, telingaku memerah, keringat dingin mulai bercucuran, aku berusaha langsung melupakannya. Aku malu dengan diriku.

Ternyata semuanya bercampur dengan kemalasan, kekurangan, dan cacat. Belum lagi perbuatan yang itu semua termasuk dosa dan maksiat.

Ketika aku akan mengakhiri perenunganku, tiba-tiba tanganku membuka Al-Qur'an yang berada di tanganku. Saat itu mataku langsung tertuju kepada potongan ayat yang berbunyi:

".....Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertobat...." (QS. Al-Baqarah: 222).

Seolah-olah aku merasa kalau ayat itu diturunkan kepadaku, untuk menghilangkan gundah di hatiku dan menimbulkan harapan kalau Allah juga cinta kepadaku.

Air mata haru tidak bisa terbendung dari mataku. Perasaan lembut menjalar dari hulu jantung sampai ke seluruh pori-pori di tubuhku.

Hatiku bergumam; ternyata aku juga dicintai Allah. Aku sampai terisak menahan haru.

Aku pun mulai melantunkan kalimat istighfar:

*Astaghfirullahal'azhim alladzi la ilaha illa huwal hayyul qayyum wa atubu ilaih.*

"Aku mohon ampun kepada Allah yang tiada tuhan selain Dia, yang Maha Hidup dan Maha Mengatur, dan aku bertobat kepada-Nya."

Aku betul-betul berharap, meskipun aku jauh dari empat kriteria sebelumnya, jangan sampai aku juga tersingkir dari kelompok terakhir ini.

(oki)



# RAGAM PENYALURAN

## SIDOARJO



### Salurkan Zakat untuk 5 Mustahik di Sidoarjo

YDSF Sidoarjo merealisasikan program bantuan Zakat untuk Mustahik (ZUM) yang bertujuan untuk meringankan beban lima keluarga kurang mampu di wilayah tersebut. Melalui program ini, YDSF mendistribusikan dana zakat senilai Rp10 juta. Dana tersebut kemudian disalurkan secara merata kepada lima mustahik yang dipilih berdasarkan kriteria kebutuhan mendesak yang mereka hadapi.

Salah satu penerima manfaat adalah Siti Zaitun, yang sehari-harinya buruh serabutan dengan menawarkan jasa bersih-bersih rumah.

## BANYUWANGI



### Pasok Beras dan Al-Qur'an ke Pelosok Banyuwangi

Guna memenuhi kebutuhan pokok warga pedalaman Banyuwangi, YDSF mendistribusikan beras dan mushaf Al-Qur'an awal Mei lalu. Menempuh jarak perjalanan sejauh 54 kilometer dari kantor YDSF Banyuwangi, desa ini masih menggunakan air sebagai energi pembangkit listrik yang hanya bisa digunakan dari jam 5 sore.

Menjangkau Dusun Seling, Desa Jambewangi, Sempu, bantuan beras dan mushaf dibagikan kepada 20 keluarga di sana. Beras dibagikan seberat total 60 kilogram kepada warga yang mayoritas hanya bekerja sebagai buruh perkebunan karet. YDSF juga mengadakan pelatihan Juru Sembelih Halal (Juleha) di Masjid Al-Hilal Banyuwangi pertengahan Juni lalu diikuti lebih dari 70 peserta.

## SITUBONDO



### Serempak! Pelatihan Juleha di Kantor Cabang YDSF

Serempak dilangsungkan di beberapa cabang YDSF di Jawa Timur, pelatihan Juru Sembelih Halal (Juleha) juga dilaksanakan di Jember dan Situbondo awal Mei lalu. Di Jember itu diisi mulai fiqh qurban, teknik menyembelih hingga teknik simpul merebahkan hewan itu. Kegiatan dilaksanakan di tiga masjid berbeda. Di antaranya di Kecamatan Sumbersari, Kecamatan Balung, dan Kecamatan Kaliwates.

Sedangkan di Situbondo, pelatihan rutin yang diadakan YDSF bersama Asosiasi Juleha Indonesia ini terlaksana di Masjid Baitul Makmur. Pelatihan yang diikuti kalangan takmir masjid ini merupakan upaya YDSF dalam mendorong produk halal dari hewan qurban yang disembelih.

# RAGAM PENYALURAN

## Bekali Takmir Masjid se-Kabupaten Gresik Cakap Sembelih Hewan Qurban

### GRESIK

Dihadiri sekitar 127 takmir masjid dan mushala se Kabupaten Gresik, pelatihan Juru Sembelih Halal (Juleha) dilaksanakan di Aula Masjid Nurul Jannah Kompleks Petrokimia Gresik. Kegiatan ini bertujuan melatih takmir dan pengurus penyembelihan hewan qurban agar paham serta mengerti cara menyembelih, merawat, hingga pendistribusian hewan qurban sesuai syariat Islam. Selain memahami konsep berqurban sesuai syariat, pelatihan ini juga



membahas penentuan arah kiblat.

Kegiatan pada akhir Mei lalu itu, merupakan kolaborasi YDSF, KUA Kabupaten Gresik, dan Lembaga Takmir Masjid Nahdlatul Ulama (LTMNU).

## YDSF Gelar Pelatihan Ternak Domba dan Tinjau Titik Kekeringan di Sleman-Gunung Kidul

### YOGYAKARTA

Dalam upaya mengembangkan kapasitas peternak domba, YDSF menggelar pelatihan selama dua hari. Dilaksanakan di Wakaf Kompleks Dakwah YDSF Lereng Merapi Dusun Singlar, Cangkringan, Sleman, agenda Pelatihan Dasar Ternak Domba diisi langsung oleh praktisi peternakan Akhmad Lukman, S.Pt. Sekitar 26 peternak domba dari Sleman, Bantul, Kebumen, hingga Tulungagung mendapatkan pengalaman dan materi pada kesempatan itu.

Dalam kesempatan lainnya, YDSF juga turut meninjau titik rawan kekeringan di Dukuh Kwangen Kidul, Kecamatan Semanu, Gunung Kidul, DIY. Rencana program pipanisasi digagas demi mencukupi kebutuhan air bagi 1.700 jiwa. Selama ini mereka mengandalkan air tadah hujan untuk mencukupi kebutuhan dapur hingga minum.





# RAGAM PENYALURAN

## SURABAYA



### YDSF Gelar Baksos dan Khitan Massal di Maluku

Gerak dakwah di pelosok Indonesia Timur terus digencarkan YDSF. Pada akhir Mei lalu, YDSF bekerja sama dengan Yayasan Jamaah Masjid Asy Syifa (JMS) Halmahera Selatan mengadakan khitan massal di Desa Mamuya, Kecamatan Galela dan Desa Salimuli, Kecamatan Galela Utara, Maluku Utara.

Sekitar 250 anak-anak usia TK hingga SD mengikuti kegiatan yang diadakan di balai desa setempat. Selain khitan, YDSF juga membagikan sembako dalam kegiatan yang dilaksanakan selama 3 hari tersebut. Langkah ini sebagai bentuk dukungan YDSF dalam berdakwah ke pelosok timur Indonesia, karena selain persoalan jarak dan mobilitas, pembinaan taklim juga dinilai sangat berat.

### Hindarkan Pedagang Kecil dari Hutang Riba, YDSF Berikan Bantuan Modal

YDSF kembali memberikan bantuan modal usaha kepada pedagang kecil di Kelurahan Kandangan, Surabaya. Langkah ini sebagai bagian dalam mendukung pelaku usaha mikro di Kecamatan Benowo, Surabaya yang terkena dampak ekonomi. Terlebih, bantuan ini memang dikhususkan agar dapat menghindarkan pedagang kecil dari jerat hutang riba.

Pada akhir Mei lalu, enam pedagang kecil yang tergabung dalam Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF menerima bantuan modal langsung dari tim Sosial Kemanusiaan YDSF Surabaya.

### Minoritas dan Minim Pemahaman Agama, YDSF Jadikan Dusun Ini Prioritas Titik Salur Qurban

Tim Ekspedisi Qurban YDSF kembali menyusuri daerah pelosok dan terpencil menjelang Iduladha lalu. YDSF memastikan kelayakan titik salur hewan qurban dengan melakukan survei di wilayah Ngawi dan Kulon Progo, DI Yogyakarta. Hasilnya, tim Ekspedisi Qurban di Ngawi mendapati Dusun Grogol, Desa Bangunsari Lor, Kecamatan Pitu yang berada di tengah hutan jarang mendapatkan hewan qurban. Masyarakatnya pun memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Sehingga banyak anak-anak usia SD sudah menikah.

Sedangkan di Dusun Dlingseng, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, masyarakat muslim sebagai minoritas kerap mendapatkan keterbatasan akses hidup, khususnya air bersih akibat konflik umat beragama.



# RAGAM PENYALURAN

## Latih Takmir Masjid di Surabaya dan Gresik Cakap Sembelih Hewan Qurban

Menyambut datangnya hari raya Iduladha 1445 H, YDSF dan Masjid Al-Irsyad Surabaya mengadakan kajian Fiqih Qurban. Ustadz Agung Cahyadi selaku narasumber dalam kajian ini memberikan materi fiqih qurban. Peserta kajian adalah takmir masjid dari Surabaya dan Gresik sebanyak 75 orang.

Dalam kesempatan itu, YDSF juga membuka peluang kerja sama dengan takmir masjid dalam pengadaan hewan qurban. Kegiatan pada akhir bulan Mei lalu tersebut dilaksanakan di Masjid Al-Irsyad Jl. Sultan Iskandar Muda No. 46, Ujung, Kecamatan Semampir, Surabaya.



## Gelar Ngaji Qurban Jelang Iduladha 1445 H

Selain masjid melakukan kajian secara luring, mendekati Idul Qurban lalu YDSF menggelar kajian yang dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom. Dilaksanakan dalam dua pekan di akhir Mei dan awal Juni lalu, Ngaji Qurban menghadirkan Dewan Syariah YDSF Ustadz Muhammad Taufiq AB dan Ustadz Zainuddin MZ.

Pada pekan pertama, Ustadz Taufiq AB mengisi kajian dengan mengupas amalan sunah yang dianjurkan di bulan Dzulhijjah. Sedangkan sepekan kemudian, Ustadz Zainuddin memaparkan fiqih qurban. Ngaji Qurban kali ini diikuti puluhan peserta yang tersebar di berbagai daerah di Jatim.



## Bersama MUI dan Baznas, YDSF Adakan Pelatihan Juleha di Masjid Nasional Al Akbar Surabaya

Mendekati momen lebaran Iduladha lalu, YDSF beserta Badan Pengembangan Industri Halal (BPIH) MUI Jatim, dan Baznas Jatim berkolaborasi dalam agenda Percepatan Industri Halal Jawa Timur. Kegiatan yang dihadiri sekitar 200 peserta ini dihelat di Masjid Nasional Al Akbar Surabaya (MAS).

Kegiatan itu diikuti oleh takmir masjid dan mushala, panitia qurban serta perorangan dari Mojokerto, Gresik, Pasuruan, hingga Blitar. Salah satu tujuan acara adalah menstandarisasi produk makanan agar terjamin kehalalannya dan bersih. Selain itu, peserta mendapatkan materi fiqih qurban, tata cara dan teknik penyembelihan.





# RAGAM PENYALURAN

## MALANG

### Penyaluran Wakaf Al-Qur'an dan Halal Bihalal Bersama Ustadz Wijayanto



Pertengahan Mei lalu, YDSF Malang menggelar Halal BiHalal dengan menghadirkan dai kondang Ustadz Wijayanto di Auditorium Malang *Creative Center*. Kajian ini membahas tentang keberlanjutan ibadah meski Ramadhan telah berlalu.

Sedangkan di lain kesempatan, YDSF juga mendistribusikan 260 wakaf Al-Qur'an di Papua dan pesisir Malang Selatan. Tepatnya di Ponpes Darud Dakwah Wal Irsyad Bukit Cendrawasih, Kabupaten Nabire, Papua Tengah dan di TPQ Tahfidz Desa Srigonco, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang. Peresmian sumur bor dan sosialisasi hidup bersih dan sehat juga dilangsungkan di Desa Sempol, Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang pertengahan Mei lalu.

### Atasi Stunting Bersama Pemkot Malang, YDSF Juga Adakan Penyuluhan Anti Bullying dan Talk Show Inspirasi Bisnis



Mendukung program Pemerintah Kota Malang dalam menurunkan angka kasus stunting, YDSF berkesempatan mengkolaborasikan pemenuhan gizi kepada anak-anak di Kota Malang. Sinergi yang dilaksanakan akhir Mei lalu itu, mmemenargetkan penurunan prevalensi *stunting* di angka 14%.

Sedangkan dalam memperingati Hari Pendidikan Nasional 2024 lalu, YDSF menggelar penyuluhan anti kekerasan dan pencegahan *bullying* di Yayasan Al Khusyu' Kabupaten Blitar untuk siswa sekolah tingkat dasar dan SMP. YDSF juga menggelar *Talk Show* Inspirasi Bisnis untuk menjembatani pengusaha mikro Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF di Malang akhir Mei lalu.



# RAGAM PENYALURAN

## JEMBER



400 paket makanan di tiga titik di Desa Galuang dan Desa Pua, Kabupaten Agam, serta Desa Prambanan, Kabupaten Tanah Datar.

Di program lainnya, YDSF menyalurkan bantuan pangan untuk keluarga Ibu Minanti di Lampung. Paket makanan berupa kebutuhan pokok hingga susu balita dan biaya hidup disalurkan senilai Rp1,6 juta.

### YDSF Siagakan Dapur Umum dan Bantuan Sembako Banjir Lahar Dingin Sumbar

Merespon bencana banjir lahar dingin yang melanda Sumatra Barat pertengahan Mei lalu, YDSF dengan sigap mendistribusikan ratusan paket hygiene kit, pendampingan psikososial, serta membuka dapur umum yang melayani hampir



## JAKARTA

### Supervisi Kandang di Bogor, Multivitamin Disiapkan Jelang Iduladha

Persiapan menyambut Iduladha lalu, YDSF di wilayah Jabodetabek juga melakukan supervisi kandang ternak. Dilaksanakan di salah satu Kandang YDSF di Cijeruk, Bogor, tim Ekspedisi Qurban YDSF melakukan pengecekan bobot hingga pemeriksaan hewan qurban.

Menurut Slamet, peternak yang bertugas di Kandang Cijeruk, hewan ternak dipastikan sehat setiap harinya. Asupan multivitamin diberikan untuk menjaga kesehatan dan pertumbuhan hewan. "Pastinya kami setiap hari melakukan pengecekan baik pemberian multivitamin dan pakan ternak dilakukan tiga kali sehari," ujarnya.





# RAGAM PENYALURAN

## LUMAJANG

### Distribusikan Beasiswa hingga Zakat, Rutinitas Belajar Al-Quran Kembali Digelar di Lumajang



Menjelang bergantinya tahun ajaran baru 2024/2025, YDSF mendistribusikan beasiswa untuk siswa dhuafa di Pondok Darul Muhajirin Gucialit, Lumajang. Beasiswa senilai Rp9,9 juta itu dibagikan untuk memenuhi kebutuhan

pembayaran sekolah.

Zakat juga disalurkan bagi janda dhuafa dua anak yang seharinya bekerja sebagai buruh serabutan. Zakat senilai Rp1 juta dibagikan untuk memenuhi kebutuhan kedua anaknya yang masih balita. Sedangkan rutinitas belajar Al-Quran bagi anak-anak dhuafa sekitar Kantor Cabang Lumajang sudah kembali bergulir sejak awal Juni lalu.

## MADIUN

### YDSF Bagikan Perlengkapan Shalat di Pelosok Dusun



Minim pemahaman agama di pelosok Dusun Grogol, Desa Bangunsari Lor, Kecamatan Pitu, Kabupaten Ngawi, menjadikan salah satu alasan YDSF mendistribusikan 40 paket perlengkapan shalat senilai Rp4 juta, awal Mei lalu. Selain mendistribusikan perlengkapan shalat berupa sarung dan mukena kepada anak-anak dan dhuafa di sana, YDSF juga memberikan pembinaan agama dan pemberdayaan secara berkala.

Distribusi perlengkapan shalat menuju Dusun Grogol menempuh jarak sejauh 21 kilometer dari pusat Kabupaten Ngawi. Enam kilometer di antaranya menempuh medan hutan dan jalan makadam.

## PENERIMAAN

Infaq	3.526.892.765
Zakat	405.076.342
Lainnya	3.048.536
Piutang	43.850.551

**JUMLAH PENERIMAAN** —————→ **3.978.868.194**

## PENGELUARAN

### Program Pendayagunaan

Program Dakwah	732.941.762
Program Pendidikan	225.213.682
Program Masjid	267.074.000
Program Yatim	74.149.900
Program Kemanusiaan	1.597.400.185
Program Layanan Zakat	834.106.472

**Jumlah Program Pendayagunaan** —————→ **3.730.886.001**

### Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	636.098.798
Biaya Pengembangan SDM & SI	36.637.284
Biaya Investasi Aktiva Tetap	68.489.124

**Jumlah Pengeluaran Lainnya** —————→ **779.872.715**

**JUMLAH PENGELUARAN** —————→ **4.510.758.716**

**Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank** (531.890.522)

**SALDO AWAL KAS DAN BANK** —————→ **10.716.240.843**

**SALDO AKHIR KAS DAN BANK** —————→ **10.184.350.322**

## Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.  
Insha Allah pahala terus mengalir.





BUNDA MENGAJAK FALAH DAN SHIDQIA BERKUNJUNG KE SEBUAH MADRASAH DI PELOSOK.



ADA BEBERAPA ANAK YANG SUDAH BELAJAR BERSAMA SEORANG GURU.

FALAH DAN SHIDQIA MEMBANTU BUNDA MEMBAWA BUKU-BUKU.



LIHAT BUNDA! MEREKA YANG BELAJAR DI TEMPAT YANG SANGAT SEDIKHA.

USTADZAH, INI BANTUAN BUKU-BUKU DARI KAMI UNTUK SISWA-SISWI DI SINI.



IYA, MASIH ADA ANAK-ANAK KURANG BERUNTUNG DI PELOSOK DENGAN SARANA PENDIDIKAN YANG TERBATAS.

ALHAMDULILLAH, TERIMA KASIH, BU.

USTADZAH ITA ADALAH GURU DI MADRASAH TERSEBUT. IA TERHARU MENDAPATKAN BANTUAN BUKU-BUKU YANG SANGAT BERMANFAAT UNTUK SISWA DIDIKNYA.



BUNDA MENYAMPAIKAN RENCANYA UNTUK MENGAJUKAN PROPOSAL BANTUAN KE YDSF UNTUK MEMPERBAIKI SARANA DI MADRASAH TERSEBUT DAN MENAMBAH TEMAGA PENDIDIK.



BANYAK PROGRAM YDSF YANG TERKAIT DUNIA PENDIDIKAN, SEPERTI PROGRAM PELITA PENDIDIKAN, PROGRAM PENA BANGSA, PROGRAM PEDULI GURU BANGSA DAN LAIN-LAIN. DENGAN BANTUAN PARA DONATUR YANG AKTIF BERDONASI, YDSF BERPERAN SERTA PADA KEMAJUAN PENDIDIKAN DI INDONESIA.

No. 2188

**Rafasya Ziandru Aristo**

TTL: 23 Maret 2022

Alamat: Kuwukan, Surabaya

Nama Orang Tua: Tommy &amp; Riska

Doa &amp; Harapan: Menjadi anak yang sehat, shalih, dan jadi kebanggaan orang tua. Aamiin.



No. 2189

**Muhammad Rifardhan Ali Nashruddin**

TTL: Sidoarjo, 8 Mei 2024

Nama Orang Tua: Muhammad Didin Nashruddin &amp; Diyan Budiarti

Alamat: Puri Surya Jaya - Nagoya Regency G3 No. 3, Gedangan, Sidoarjo

Doa &amp; Harapan: Semoga menjadi anak shalih penyejuk hati bagi keluarga, berkah rezeki, berkah usia, berkah sehat, &amp; bermanfaat untuk saudara &amp; umat manusia, beruntung di dunia &amp; di akhirat.

Aamiin Yaa Robbal Alamin.



No. 2190

**Hawa Askia Rahma**

TTL: Lumajang, 12 Maret 2020

Ayah: Sumlasno (NID: 0000 213 400) &amp; Nur Wantini (0000 212 412)

Alamat: Dusun 2 Sumberejo RT:1, RW:11, Gang Duladi, Senduro, Lumajang

Cita-Cita: Dokter

Doa &amp; Harapan: Semoga menjadi anak shalihah, berbakti pada orang tua, berguna buat orang lain. Aamiin.



No. 2191

**Ibrahim Al Rachmad**

TTL: Surabaya, 06 Oktober 2022

Alamat: Jl. Kalijudan 10 ABC No. 19 H, Surabaya

Nama Orang Tua: Basuki Rachmad &amp; Puri Mayang sari

Cita-Cita: Pegawai Negeri (PNS)

Doa &amp; Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih &amp; berbakti kepada kedua orang tua. Aamiin.



No. 2192

**Elishaka Wahyu Kautsarrakzy**

TTL: 09 Mei 2023

Alamat: Jl. Jojoran 3 No 53A, Surabaya

Nama Orang Tua: Sriwahyuni &amp; Agus Slamet Urip

Cita-Cita: Pilot

Doa &amp; Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih &amp; berbakti kepada orang tua. Aamiin.





# إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

## R. Santausa

Alamat: Bondowoso

Wafat: 1 Juni 2024

Usia: 75 tahun

## Sri Wahyuni

Ibunda dari Wiwik Nurwiyati (Pengurus FK2D)

Alamat: Jl. Ngagel Baru, Surabaya

Wafat: 7 Juni 2024

Usia: 75 tahun

## Agus Minarti

Alamat: Jl. Blimbing, Pondok Candra,

Waru, Sidoarjo

Wafat: 4 Juni 2024

Usia: 49 tahun

## Patimah

Alamat: Jl. Raya Bungkal, Sambikerep,

Surabaya

Wafat: 12 Juni 2024

Usia: 57 tahun

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكِرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ  
وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ  
وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ  
وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا  
وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ  
لَا تُحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita.

Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

# Pertahankan Benteng Utama

Oleh: Zainal Arifin Emka



Irvan mengeluh tak bisa belajar karena gangguan teriakan kucing. Kali ini berisik sekali.

“Mungkin mereka berebut makanan,” gerutunya.

“Ya iyalah! Masak berebut kursi!” celetuk Putri memancing senyum Ibu.

“Adakalanya kucing ribut karena marah ada kucing di luar keluarganya mengincar tikus hasil buruannya,” kata Ibu, masih tersenyum.

“Ah, Ibu kok tahu?!?”

“Begitulah kucing. Kalau mendapat rezeki, sama sekali tak mau berbagi, kecuali dengan istri, anak-anaknya, atau keluarganya.”

“Kesimpulannya, kucing ribut sedang mengusir kucing pengganggu ya,” sambar Irvan.

Seperti biasa, cerita Ibu selalu ada pesan moralnya. Maka anak-anak menanti. Ternyata Ibu justru bertanya.

“Pelajaran apa yang bisa diambil dari keluarga kucing itu?”

“Solidaritas!” sahut Irvan.

“Egois!” kata Putri.

“Utamakan keluarga,” kata Ayah seraya meletakkan tangannya di pundak Ibu. Mesra.

“Kita bukan kucing!” tutur Ibu. “Sebagai manusia berilmu, beragama, dan beriman, rezeki yang kita peroleh, selayaknya tak hanya kita nikmati bersama keluarga saja.”

“Ingat untuk selalu berbagi kepada saudara, tetangga atau kaum papa, supaya kita berbeda dengan keluarga kucing,” sambung Putri.

“Faktanya, manusia jauh lebih ganas dari kucing!” sahut Irvan.

“Padahal kucing tidak sekolah, juga tidak kuliah!”

“Lah, manusia yang bergelar sarjana, berpendidikan tinggi nyatanya juga berperilaku jahat, melebihi kucing. Kalau

nyolong jumlahnya triliunan!”

“Tak baik menunjuk orang lain. Tengok diri sendiri,” kata Ayah.

“Mestinya pendidikan menjadikan anak-anak takut, tunduk, dan patuh kepada aturan Allah. Membuatnya tidak mau merugikan orang lain, tidak mengambil yang bukan haknya. Itu berarti ilmu yang dipelajarinya baik.”

“Jika anak mempelajari ilmu, tapi tidak membuatnya takut melanggar aturan agama, berarti anak mempelajari ilmu yang bermasalah. Atau cara belajarnya yang bermasalah. Begitu ya, Yah,” kata Putri.

Setelah membenarkan Putri, Ibu menguraikan pentingnya orang tua dan guru memastikan pendidikan anak selalu berkaitan dengan peningkatan ketaatan pada aturan Allah. Belajar komputer harusnya juga berkaitan dengan belajar segala ciptaan Allah, tentang rumitnya penciptaan manusia dan alam semesta ini. Membuat anak bertambah ketaatannya pada Allah.

“Urutan pendidikan yang ditanamkan Rasul adalah Iman, Adab, Ilmu, dan Amal,” kata Ayah.

“Prosedur pendidikan ini harus urut. Kalau tidak urut, pasti bermasalah. Tidak boleh ada yang tertinggal. Ilmunya tinggi tapi adabnya jelek, atau adabnya bagus tapi imannya jelek. Kembalilah ke-empat urutan ini.”

“Jadi, bukan hanya pijat yang harus urut, ya,” seloroh Irvan.

“Imam Malik RA menyatakan: ‘Generasi ini tidak akan pernah bisa baik, kecuali dengan cara yang pernah dipakai untuk memperbaiki generasi awal. Generasi para sahabat nabi,’” kata Ayah.

Sejak awal sejarah kemanusiaan dan kenabian, pendidikan anak berawal dan berbasis keluarga. Kekuatan negara berakar pada elemen keluarga.

“Keluarga itu benteng utama, maka pertahankan. Di luar sana terlalu banyak orang yang berusaha merobohkan sendi-sendi dan tiang keluarga!” tegas Ayah. \*\*\*



# IKLAN BARIS GRATIS EDISI JULI 2024

## PROPERTI

### **Desain Arsitektur Arneodesain, "Wujudkan Impian Anda".**

Menerima jasa desain - bangun - renovasi: hunian rumah, masjid, ruko, perumahan, kos-kosan, hotel, dll. Eksterior interior. Email: artneodesain@gmail.com. Hubungi telp. /WA: 0812 3100 1008 (Nugie).

### **Rumah dijual. Alamat di Perum Deltasari Blok E No. 351.**

Tipe 36, ukuran tanah 6 X 15. Harga Rp700 juta (nego), SHM.  
Hubungi 081 3323 48141 (Rochaeny).

## JASA

### **PT Aminah Perusahaan Travel Umroh & Haji Khusus yang sudah berijin lengkap.**

Haji Khusus langsung berangkat tahun 2025.

Harga spesial Rp165.000.000,-. DP minimal Rp25.000.000,-.

Sisa pelunasan awal bulan Ramadhan 2025, hanya 45 seat.

Hubungi: 0896 9896 9598/0812 4906 8955.

### **Jasa Laundry**

Anugrah *Laundry* terima cuci kg & satuan harga mulai 3000/Kg  
Lokasi: Jl. Margorejo Gang ID No. 100, masuk gang ± 50m belakang Maspion Square Surabaya Selatan. Hubungi: 0823 3994 0836.

## MAKANAN

### **Black Garlic yang telah terbukti tinggi anti oksidan.**

Meredakan nyeri kepala & kesemutan di kepala. Tersedia kemasan keluarga dengan harga lebih hemat, berat bersih 250 gr cukup Rp75 rb. Kemasan 150gr harga Rp55 rb, kemasan 70gr harga Rp35 rb.

Dapatkan potongan 10% untuk pembelian minimal 5 botol atau *reseller* tanpa minimal *order*. Dikirim dari Surabaya, harga belum ongkir, ya.

Hubungi tlp/WA 08123 3000 765.

## KECANTIKAN

### **<https://nyrtea.com/syamsularif> | Nyrtea Original Alami 100%**

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun Rp300 rb isi 20 pcs, ecer Rp20 rb (*free member*). 1 paket *sunscreen* Rp300 rb isi 4, ecer Rp100 rb (*free member*). *Order now & open member*.

Hubungi 08969 8969 598/ WA 0812 8233 720.

## MINUMAN

**Susu Etawa 99.** Go Nyusu Go Sehat Go Cuan. youtube bit.ly/etawa99channel

Hubungi WA 0896 9896 9598.

**Dijual susu kambing etawa bubuk skygoat.** Rasa original . 1 box isi 10 sachet.

Ada harga khusus utk *reseller*. Hubungi 0838 5752 3980 (Dian).







INSPIRING THE WORLD

FAVORIT  
serasi 510

NEW  
MOTIF

BATIK SERIES

[www.sarungatlas.co.id](http://www.sarungatlas.co.id)

    @sarungatlas.official

Dukung Pendidikan Indonesia,  
bersama Program **Pena Bangsa**  
(Peduli Anak Bangsa)



**BENEFIT PROGRAM**

Setiap orang tua asuh akan mendapatkan laporan semester dari masing-masing anak.

Menuntut ilmu adalah kewajiban. Bahkan, kepada para penuntut ilmu, Allah berjanji memudahkan jalan menuju surga.

YDSF menyiapkan program pendidikan bagi anak-anak dari keluarga prasejahtera. Berupa beasiswa, paket alat tulis, serta pembinaan & penelusuran bakat minat.

*Mari, bergandeng tangan memudahkan mereka meraih asa.*

**Rekening Donasi**



**0096 01 000 771 307**

(Kode Bank 002)

a.n Yayasan Dana Sosial al-Falah

**Konfirmasi Donasi**

**0813 3309 3725**

**0816 1544 5556**